

**HUBUNGAN KEHAMILAN PADA USIA MUDA DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI UPTD PUSKESMAS LUBUK BESAR
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Latar belakang: Angka *stunting* di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu faktor penyebab dari *stunting* adalah riwayat kehamilan ibu dengan usia muda. *Stunting* memiliki dampak di antaranya yaitu berpengaruh pada perkembangan kognitif anak, prestasi sekolah yang tidak maksimal bahkan untuk perempuan berdampak hingga dewasa.

Tujuan: Mengetahui hubungan kehamilan pada usia muda dengan kejadian *stunting* di UPTD Puskesmas Lubuk Besar tahun 2022.

Metode: Desain penelitian penelitian analitik observasional dengan *case control*. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dan ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Total sampel 86 orang dengan rincian 43 sampel kasus dan 43 sampel kontrol. Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Lubuk Besar, Bangka Tengah. Penelitian menggunakan data sekunder dengan melihat data pada register, buku KIA dan rekam medis. Data dianalisis dengan menggunakan Uji *chi square* dan *OR*.

Hasil: Sebagian besar balita yang mengalami *stunting* adalah balita yang memiliki ibu dengan riwayat pendidikan rendah, tinggi badan ibu pendek dan riwayat status gizi ibu KEK. Terdapat hubungan antara kehamilan pada usia muda dengan kejadian *stunting* ($p=0,003$) dan memiliki nilai *OR* sebesar 4,305 (1,745-10,635). Hal itu berarti balita yang memiliki ibu dengan riwayat kehamilan pada usia muda memiliki empat kali lebih besar berisiko terjadi *stunting*.

Kesimpulan: Ada hubungan kehamilan pada usia muda dengan kejadian *stunting* di UPTD Puskesmas Lubuk Besar tahun 2022.

Kata Kunci: Kehamilan, *Stunting*, Usia Muda

**THE RELATIONSHIP OF PREGNANCY AT YOUNG AGE WITH
STUNTING INCIDENCE AT UPTD PUSKESMAS LUBUK BESAR
YEAR 2022**

ABSTRACT

Background: *The stunting rate in Indonesia is still quite high. One of the causative factors of stunting is a history of young mothers' pregnancies. Stunting has impacts, including affecting children's cognitive development, school performance which is not optimal even for women has an impact into adulthood.*

Methods: *Observational analytic research design with case control. Sampling was done by simple random sampling and inclusion and exclusion criteria were determined. The total sample were 86 people with details of 43 case samples and 43 control samples. The research was conducted at the UPTD Puskesmas Lubuk Besar, Central Bangka. This research used secondary data by looking at data in registers, MCH books and medical records. Data were analyzed using the chi square test and OR.*

Results: *Most of the toddlers who experience stunting were toddlers who had mothers with a history of low education, short maternal height and a history of the nutritional status of KEK mothers. There was a relationship between pregnancy at a young age and the incidence of stunting ($p=0.003$) and has an OR value of 4.305 (1.745-10.635). This meant that toddlers who had mothers with a history of pregnancy at a young age were four times more likely to be stunted.*

Conclusion: *There was a relationship between pregnancy at a young age and the incidence of stunting at the Lubuk Besar Health Center UPTD in 2022.*

Keywords: *Pregnancy, Stunting, Young Age,*